

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan antara lain : Dari keempat perlakuan pada lahan PHT maupun non PHT didapatkan jumlah Populasi Collembola yang paling besar adalah pada perlakuan 0 HST dan 90 HST, yaitu dengan jumlah 60 ekor untuk lahan PHT dan 44 untuk lahan non PHT yang terbagi menjadi empat species, yaitu : *Onyciurus ramosus*, *Neelus minutus*, *Tomocerus elongatus*, *Sminthurus floridatus*.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji-t tidak terdapat perbedaan yang nyata pada taraf 5% baik pada lahan PHT maupun lahan non PHT. Hal ini dimungkinkan karena adanya daya resistensi populasi species Collembola dilahan non PHT, yaitu kemampuan bertahan hidup terhadap pengaruh buruk lingkungan yang diakibatkan oleh pemakaian bahan kimia pada perlakuan pemupukan dan pemberian pestisida.

6.2. Saran

Dalam penelitian ini pengelompokan Collembola berdasarkan pada familiannya saja, diharapkan penelitian yang akan datang lebih didasarkan pada siklus hidupnya.

Disarankan untuk penelitian selanjutnya dalam hal pengambilan sampel harus cepat dibawa ke laboratorium untuk dilakukan penelitian, karena keterlambatan membawa sampel mengakibatkan kematian pada Collembola.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonymous, 1995. Studi Lapangan Untuk Ekologi Paltim Studi Habitat. Program Nasional PHT, Departemen Pertanian. Jakarta
2. Anonymous, 1996. Serangga. Ensiklopedia seri fauna.
3. C. Toto Soetrisno, 1988. Ekologi Pertanian, CV. Armico, Bandung
4. Eugene P. Odum, 1996, Dasar-dasar Ekologi, Gadjah mada University press, Yogyakarta.
5. Donald J. Boror, Charlesd A. Triplehon, Norman F. Johnson, 1996,. Pengenalan Pelajaran Serangga. Gadjah mada University press. Yogyakarta.
6. Gustav Espig, 1988. Ekologi. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
7. Isbandi, Faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengikuti program pengendalian terpadu (PHT) dan dampaknya terhadap peningkatan pendapatan, populasi musuh alami laba-laba dan kadar bahan organik (KBO) tanah di Paguyuban petani PHT Pilangkenceng Kabupaten Madiun. Skripsi. Unika Widya Mandala Madiun, Tidak Dipublikasikan.
8. Soedjiran Resoedarmo, dkk.. 1993. Pengantar Ekologi. PT. remaja Rosdekarya,. Bandung.
9. Sri Winarni Puji Hartatik, 1996, Pengaruh Penggunaan Pupuk kompos dan insektisida Lannate 25 WP terhadap jumlah Collembola., Skripsi. Unika Widya Mandala Madiun, Tidak Dipublikasikan.
10. Untung Kasumbogo, 1996, Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu, Gadjah Mada press, Yogyakarta.